

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kepercayaan adalah sebuah konsep yang dimiliki oleh setiap lapisan masyarakat, baik kepercayaan dalam hal-hal duniawi seperti filsafat dan ideologi, ataupun dalam bentuk spiritual seperti agama dan takhyul. Salah satu bagian dari kepercayaan yang diketahui adalah okultisme, sebuah kepercayaan yang mengakui tentang kerohanian. Okultisme diambil dari kata latin *occultus* yang berarti tersembunyi. Okultisme adalah sebuah bidang yang mempelajari tentang teori dan praktek yang berhubungan dengan dunia supernatural, kekuatan-kekuatan gaib, dan kepercayaan pada hal-hal yang bersifat mistik, yang bersifat tersembunyi atau tertutup dari pemahaman duniawi (Bogdan & Djurdjevic, 2013). Okultisme digunakan sebagai sebuah istilah untuk mengelompokkan ilmu dan praktek yang tidak dapat dikelompokkan dengan ilmu pengetahuan atau ilmu agama. Karena ketidakcocokan dengan kedua kelompok tersebut, okultisme di masyarakat memiliki kesan yang tabu, selain karena pembawaan negatif dalam media dan sifatnya yang bertentangan dengan ajaran agama (Hartley, 2013, para. 2). Termasuk dalam unsur-unsur dasar okultisme adalah sihir, ramalan, inisiasi, alkimia, dan filsafat okultisme. Unsur filsafat okultisme adalah ilmu dan pemikiran yang mendasari okultisme secara umum, dan menjelaskan bagaimana okultisme bekerja. Ada tiga aliran utama dalam filsafat okultisme, yaitu Neoplatonisme, Hermetisisme, dan Kabbalah.

Hermetisisme lahir dari kumpulan naskah-naskah kuno yang disebut Hermetica, yang diatributkan kepada seorang tokoh bernama Hermes Trismegistus yang diperkirakan berasal dari era klasikal pada sekitar abad ke-1 dan ke-3 Masehi di Mesir, yang utamanya terdiri dari Corpus Hermeticum dan Asclepius yang ditranslasikan oleh Ficino di bawah judul Pimander (Greer, 2017). Filsafat ini mengajarkan tentang ketuhanan dan alam semesta dan bertujuan untuk mencapai pencerahan ilahiah yang disebut dengan *gnosis*. Sebagai sebuah aliran okultisme, Hermetisisme dikenal sebagai induk dari tiga ilmu yang menjadi bagian-bagian penting dalam lingkup yang mempelajari tentang hal-hal yang bersifat mistik dalam Esoterisme Barat, yaitu ilmu astrologi, *theurgy* (sihir), dan alkimia. Ilmu-ilmu ini

adalah yang menjadi landasan dari berkembangnya ilmu astronomi dan kimia modern seperti yang dikenal sekarang.

Corpus Hermeticum adalah salah satu badan teks Hermetica yang penting dalam ilmu Hermetisisme membahas tentang isu-isu teologis dan filosofis. Di dalamnya dijelaskan tentang dari sudut pandang spiritual tentang jiwa manusia dan alam semesta yang dikandung dalam pepatah “sebagaimana di atas, begitu pun di bawah,” ketuhanan, dan pengertian tentang pencapaian kepada *gnosis* (Copenhaver, 1992, h. xxxii).

Di ranah umum, pengetahuan masyarakat mengenai Hermetisisme umumnya hanya mengetahui tentang ilmu-ilmu yang dijuruskan dari Hermetisisme seperti astrologi dan alkimia dari media populer seperti serial komik Full Metal Alchemist karya Hiromu Arakawa, namun sedikit mengenai Hermetisisme sendiri. Selain itu, adanya kesan tabu juga membuat Hermetisisme sebagai salah satu bagian dari okultisme dipandang sebagai sesuatu yang dijauhi. Jumlah media informasi tentang Hermetisisme yang tersedia di ranah umum sangat sedikit, dan terdapatnya media-media lain yang tidak banyak dalam membahas Hermetisisme menyebabkan ilmu ini hanya dipelajari oleh sebagian kecil masyarakat yang memang telah mendalami tentang okultisme, dan umumnya terdapat dalam bentuk teks seperti buku dan artikel. Maka dari itu penting untuk mengangkat topik ini melalui sebuah media visual yang dapat menjadi sumber referensi informatif bagi masyarakat yang tertarik dengan topik-topik yang berkaitan dengan okultisme dalam mempelajari tentang Hermetisisme.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang pada sub-bab sebelumnya, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain adalah:

- Terdapat media-media yang memuat tentang bagian-bagian kecil dari Hermetisisme, namun tidak memuat Hermetisisme itu sendiri atau dasar-dasar ilmunya sehingga masyarakat mengetahui bagian-bagian tersebut tanpa mengetahui prinsip dasar yang berlaku pada ilmu yang diketahui.

- Hanya terdapat sedikit media yang menyampaikan informasi tentang Hermetisisme kepada khalayak umum karena sifat esoteriknya, dan tidak terdapat media informasi tentang Hermetisisme yang bersifat visual sehingga masyarakat memiliki kesulitan untuk menemukan sumber informasi yang berisi tentang Hermetisisme, dan tidak dapat menemukan visual yang dapat membantu memahami ilmu tersebut.
- Pandangan terhadap praktek okultisme yang dianggap sebagai tabu di masyarakat baik dari sudut pandang agama ataupun ilmiah sehingga ketertarikan terhadap ilmu-ilmu okultisme dianggap sebagai sesuatu yang dilarang dan disembunyikan menyebabkan masyarakat menjauhi ilmu-ilmu tersebut.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat dari identifikasi masalah adalah bagaimana untuk menyampaikan informasi tentang ilmu Hermetisisme dalam bentuk yang mudah dipahami, representatif, dan fungsional sebagai sebuah pengetahuan dan pengayaan wawasan bagi pemerhati atau masyarakat umum yang tertarik untuk mengetahui tentang Hermetisisme.

I.4 Batasan Masalah

Demi terpusatnya perancangan ini, maka perlu batasan-batasan variabel yang dialami yaitu Hermetisisme secara umum dan risalah-risalah yang terdapat dalam Corpus Hermeticum karena tulisan-tulisan tersebut berfungsi sebagai ajaran dasar bagaimana Hermetisisme terbentuk dan bekerja dalam tingkatan kosmik dan spiritual dan prinsip-prinsipnya, dibanding dengan sumber-sumber yang mengangkat tentang teknis dari Hermetisisme seperti ritual dan sihir. Naskah-naskah yang dipelajari adalah dari Corpus Hermeticum naskah I sampai dengan X yang membahas tentang kosmogoni dan manusia.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Terdapat beberapa poin mengenai tujuan mengapa perancangan ini dilakukan, dan apa manfaat yang diharapkan dapat dihasilkan dari dilakukannya perancangan ini untuk khalayak dan masyarakat.

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan-tujuan yang dimiliki perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan informasi tentang Hermetisisme kepada masyarakat melalui media visual.
- Mendokumentasikan Hermetisisme sehingga dapat digunakan sebagai sebuah sumber referensi untuk khalayak.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sebuah acuan dasar dalam mendalami Hermetisisme di masa mendatang baik secara akademis dalam meneliti lebih jauh tentang Hermetisisme di masyarakat, maupun praktis dengan menjadi sebuah referensi dalam menambah wawasan masyarakat mengenai okultisme dan Hermetisisme.